

**NERS FINAL SCIENTIFIC WORK**  
**APPLICATION OF GUIDED IMAGERY THERAPY IN MEETING THE**  
**NEEDS OF PAIN COMFORT IN PATIENTS WITH SUSPECTED**  
**HEPATOCELLULAR CARCINOMA**  
**AT RSUP DR. SARDJITO**

Dyah Tri Ningsih<sup>1</sup>, Harmilah<sup>2</sup>, Sapta Rahayu Noamperani<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [dyahningsih98@gmail.com](mailto:dyahningsih98@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Hepatocellular Carcinoma (KHS) is an abnormal cell growth in the liver characterized by an increase in the number of cells in the liver that have the ability to divide and accompanied by changes in liver cells to become malignant. In Indonesia, KHS ranks fourth as the most common cancer in men with an incidence rate of 13.4 per 100,000 population. One of the clinical manifestations of patients with KHS is abdominal pain accompanied by enlarged liver. One of the non-pharmacology pain management that can be done is guided imagery therapy as a distraction technique. **Objective:** Able to apply guided imagery therapy in nursing care to meet the needs of pain comfort in patients with KHS at RSUP Dr. Sardjito. **Method:** Case study involving 2 patients with KHS Suspects. The instrument used is in the form of SOP guided imagery therapy. Measurement of pain intensity with Numeric Rating Scale (NRS). Guided imagery is carried out for 15-20 minutes 1 time a day for 3 days. **Results:** The nursing problem in both patients was chronic pain associated with tumor infiltration after guided imagery therapy intervention was carried out for 15-20 minutes 1 time a day for 3 days nursing problems were resolved with a decrease in pain intensity in both patients. **Discussion:** This case study is in accordance with previous studies that say that guided imagery therapy can reduce pain intensity in cancer patients by stimulating the brain through imagination and exerting a direct influence on the nervous system, endocrine, neuromodulator, endorphin by inhibiting pain impulses so that there is a mechanism of breaking pain transmission, thus the pain felt will be reduced **Conclusion:** Guided imagery therapy can reduce pain intensity in KHS patients

**Keyword :** Guided Imagery, Pain, Karsinoma Hepatoselluler

<sup>1</sup> Nurse Profession Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Lecturer of the Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**  
**PENERAPAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN RASA NYAMAN NYERI PADA PASIEN DENGAN  
*SUSPEK KARSINOMA HEPATOSELULER*  
DI RSUP DR. SARDJITO**

Dyah Tri Ningsih<sup>1</sup>, Harmilah<sup>2</sup>, Sapta Rahayu Noamperani<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [dyahningsih98@gmail.com](mailto:dyahningsih98@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** *Karsinoma Hepatoseluler* (KHS) merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal pada bagian hati yang memiliki kemampuan membelah dengan perubahan sel menjadi ganas. Di Indonesia, KHS menempati urutan keempat sebagai kanker tersering pada laki-laki dengan angka insidensi sebesar 13.4 per 100.000 penduduk. Salah satu manifestasi klinis dari pasien dengan KHS adalah nyeri abdomen disertai dengan adanya pembesaran hepar. Salah satu manajemen nyeri non-farmakologi yang dapat dilakukan yaitu terapi *guided imagery* sebagai teknik distraksi. **Tujuan :** Mampu menerapkan terapi *guided imagery* dalam asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien dengan *Suspek* KHS di RSUP Dr. Sardjito. **Metode :** Studi kasus yang melibatkan 2 pasien dengan *Suspek* KHS. Instrumen yang digunakan berupa SOP terapi *guided imagery*. Pengukuran intensitas nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS). *Guided imagery* dilakukan selama 15-20 menit sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari. **Hasil :** Masalah keperawatan pada kedua pasien adalah nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor setelah dilakukan intervensi terapi *guided imagery* dilakukan selama 15-20 menit sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari masalah keperawatan teratasi dengan terjadi penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien. **Pembahasan :** Studi kasus ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa terapi *guided imagery* mampu menurunkan intensitas nyeri pada pasien kanker dengan menstimulasi otak melalui imajinasi dan memberikan pengaruh langsung pada sistem saraf, endokrin, neuromodulator, endorfin dengan cara penghambatan impuls nyeri sehingga terjadi mekanisme pemutusan transmisi nyeri, dengan demikian nyeri yang dirasakan akan berkurang. **Kesimpulan :** Terapi *guided imagery* dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien *suspek* KHS.

**Kata Kunci :** *Guided imagery*, Nyeri, *Karsinoma Hepatoseluler*

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
<sup>2,3</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta